BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan sistem informasi akuntansi pada persediaan pada Misyelle Grup Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode Dan Komponen–Komponen Yang Digunakan Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Persedian pada Misyelle Grup Bandung.
   - **a.** Metode yang yang digunakan Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Persedian pada Misyelle Grup Bandung adalah metode *prototyping* atau metode yang belum lengkap perlu adanya penambahan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.
   - **b.** Komponen–Komponen Yang Digunakan Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Persedian pada Misyelle Grup Bandung seperti *Hardware* (perangkat kerasyanga dapat terlihat pada komputer), *Software* (perangkat lunak atau program yang berisi perintah untuk melakuakan pengolahan data), *Brainware* (manusia yang terlibat dalam pengoprasian komputer), Prosedur (serangkaian aktifitas dalam sistem informasi akuntansi), Data base (kumpulan-kumpulan data perusahaan), Jaringan komunikasi (menghubungkan antara dua atau lebih komputer beserta peralatan penunjangnya).

Sudah cukup memadai dalam untuk komponen pengembangan sistem informasi didalam perusahaan.

2. Prosedur pelaksanaan sistem informasi akuntasi persediaan misyelle grup Bandung,sebagai berikut :
   - Prosedur pengajuan persediaan barang dagangan, merupakan prosedur yang dijalankan ketika terjadi pengajuan barang persediaan.
   - Proses input data, dan pelaporan data dengan menggunakan aplikasi pada komputer.
3. Keunggulan pada pengembangan sistem informasi akuntansi persediaan adalah dengan terdapat pada adanya backup sebagian data yang terdapat pada *software* yang di input pada *software* operasi. Sedangkan kelemahan pada sistem informasi akuntansi persediaan pada misyelle adalah ;
   a. Mengalami hambatan ketika jaringan komputerisasi mengalami kerusakan terutama pada komputer pusat *(server)* .
   b. kesalahan pada individu dalam menjalankan sistem informasi akuntansi, kesalahan yang bisa sangat merugikan pihak perusahaan.
   c. Dalam proses *searching* (pencarian data) sering terjadi kelambatan.
   d. Belum adanya menu tampil pada input data persediaan barang sehingga data yang sudah masuk hanya tampil sebagian.

5.2 Saran

Setelah meneliti pengembangan sistem informasi akuntansi persediaan pada misyelle Bandung, penulis memiliki beberapa saran yang mungkin dapat menjadi masukan dan semoga dapat bermanfaat khususnya bagi pihak perushaan.

1. Pengembangan sistem informasi akuntansi hendaknya dapat terus dilaksanakan fungsi yang terlibat dalam aktivitas persediaan, karena sistem tersebut dapat menentukan suatu kegiatan yang teratur dalam suatu perusahaan, selain itu sumber daya manusia harus dapat ditingkatkan guna menciptakan perusahaan yang sehat.
2. Untuk menangani hambatan ketika jaringan komputerisasi mengalami kerusakan sebaiknya dilakukan perbaikan secepatnya untuk menhindari proses sistem manual yang dianggap kurang efektif bagi perusahan.
3. Untuk Tampilan pengembangan selanjutnya perlu penambahan icon yang berfungsi untuk menyempurnakan sistem informasi seperti gambar berikut:



Gambar 5.1
Saran Tampilan Input Data Persediaan